

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Implementasi**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penyusun terhadap data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumen, maka penyusun dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Peraturan Bupati Sleman Nomor 64 Tahun 2009 tentang pengelolaan pasar hewan Ambarketawang dianggap sudah sesuai dengan kondisi kekinian masyarakat khususnya masyarakat Sleman, yang mana kebutuhan masyarakat Sleman akan pembangunan fasilitas publik (pasar hewan) tersebut dapat mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat setempat, sekaligus bagian dari strategi percepatan pembangunan di daerah tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari pengimplementasian Peraturan Bupati Nomor 64 tahun 2009 tentang Pembentukan Pasar Hewan Ambarketawang dan Rumah Pemotongan Hewan. Keberhasilan dari implementasi peraturan Bupati tersebut dilihat dari terlaksananya fungsi Pasar Hewan Ambarketawang dan Rumah Potong Hewan yang sesuai dengan peraturan yang ada. Adapun fungsinya adalah :

- a. Perumusan kebijakan teknis pengelolaan pasar hewan dan pemotongan hewan
- b. Penyelenggaraan pelayanan transaksi hewan ternak
- c. Penyelenggara pemeriksaan kesehatan dan kebuntingan hewan ternak

- d. Penyelenggara pemotongan hewan
- e. Penyelenggaraan ketatausahaan.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi**

Meskipun demikian ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi dalam usaha pengembangannya, faktor-faktor tersebut antara lain:

### **a. Faktor sosial.**

Faktor sosial sangat berperan penting dalam usaha pengembangan pasar hewan Ambarketawang, mengingat pasar merupakan alat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sekaligus dapat berinteraksi langsung antar sesama sebagai makhluk sosial dengan begitu masyarakat selalu terbiasa dengan kondisi yang akrab.

Dengan adanya pasar masyarakat dapat bersinergisitas untuk meningkatkan taraf hidupnya yang mana kegiatan jual beli merupakan bagian kebutuhan dari masyarakat pada umumnya. Dengan berkembangnya pasar, pasar dapat menarik lebih banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran serta mampu meminimalisir tindak kriminal yang disebabkan oleh kemiskinan, dengan begitu penyakit masyarakat dapat berkurang dan diharapkan masyarakat dapat hidup rukun tanpa adanya tindakan yang melanggar hukum di tengah-tengah masyarakat.

b. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi merupakan hal utama yang sangat berperan dalam pengembangan pasar mengingat pasar merupakan hal penting untuk mendukung perekonomian bagi seluruh lapisan masyarakat serta tempat perputaran ekonomi pemerintahan, dengan kata lain keterkaitan antara keduanya sangat berpengaruh pada kelangsungan sistem ekonomi daerah tersebut.

c. Faktor politik

Selain dua faktor yang telah dijabarkan di atas, faktor politik tak kalah pentingnya mengingat kebijakan yang akan dibuat oleh para pengambil kebijakan merupakan langkah politik bagi pemerintah daerah untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat serta mengimbangi laju persaingan dalam pembangunan daerah.

d. Sikap Pejabat Pelaksana

Pejabat pelaksana diharapkan mampu bekerja secara profesional dalam melaksanakan tugas sesuai dengan porsi kerja yang diembankan kepadanya, sehingga dalam proses pengembangan pasar tidak dijumpai kesalahan-kesalahan serta penyelewengan yang dilakukan oleh para pelaksana, dengan begitu pasar diharapkan tumbuh dan berkembang kearah yang lebih baik.

e. Sarana dan Prasarana

Pemenuhan sarana dan prasarana sangat penting demi kelancaran usaha pengembangan pasar, hal ini dipandang perlu mengingat kebutuhan akan sarana dan prasarana adalah hal utama dalam kelengkapan kebutuhan pasar.

f. Kerja Sama dengan Pihak Lain

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah kerja sama dengan beberapa pihak untuk mengembangkan pasar, kerja sama ini sangat penting mengingat kelangsungan pasar membutuhkan kerja sama yang baik dari beberapa pihak.

g. Sumber Daya Manusia

Dalam pengembangan pasar sumber daya manusia sangat dibutuhkan mengingat sumber daya manusia yang baik dan berpotensi yang mampu untuk mengembangkan pasar secara keseluruhan kearah yang lebih baik.

Pasar hewan Ambarketawang bisa dikatakan memiliki tempat yang sangat strategis untuk melakukan jual beli hewan, mulai daerah Sleman sampai sekitarnya indikasi tersebut dapat dilihat dari beberapa pedagang yang berasal dari luar daerah yang menjual ternaknya ke daerah tersebut. Indikasi di atas memberikan peluang atau potensi yang sangat baik bagi pasar Ambarketawang kedepannya.

## **B. Saran**

Dengan berbagai analisis dan penjabaran yang telah dilakukan penulis maka penulis menyarankan hal-hal yang perlu untuk diperhatikan agar pengelolaan pasar kedepannya menjadi lebih baik :

1. Potensi yang dimiliki saat ini Pemerintah Sleman harusnya memiliki strategi yang lebih baik lagi dalam pengelolaan pasar hewan Ambarketawang secara umum sehingga pasar hewan Ambarketawang kedepannya dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.
2. Transparansi pengelolaan pasar harus lebih jelas mengingat pasar hewan Ambarketawang bagian dari usaha pengembangan daerah.
3. Profesionalisme kerja pada setiap pegawai harus ditingkatkan.
4. Kegiatan pasar hewan tidak hanya berkutat pada hewan sapi, kerbau dan kambing/domba sehingga pasar tersebut dapat dioperasikan setiap harinya.